**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dengan karakteristik yang khas dari penelitian ini adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui upaya meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode belajar Ceramah Plus murid pada Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi dengan standar kompetensi (SK) yang akan ditentukan selanjutnya berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan Objek penelitian murid kelas V yang berjumlah 24 orang spesifikasi laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan sebanyak 10 orang dengan latar belakang karakter yang majemuk dengan indikasi masalah-masalah yang ditemui seperti peningkatan hasil belajar masih lamban khusunya pada Pendidikan Agama Islam, diikuti dengan kecenderungan murid untuk belajar menjadi lesu yang berakibat hasil belajar yang dicapaipun kurang maksimal.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dilembaga pendidikan dalam lingkungan kementrian pendidikan, tepatnya di Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi dengan kisaran waktu penelitian terhitung sejak diseminarkannya proposal dengan rincian waktu penelitian bulan Juli sampai September 2015.

37

1. **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Sumber data**

Sumber Jenis data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data penting terkait dengan penelitian tindakan kelas berupa catatan data hasil refleksi guru, murid dan data upaya peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode belajar Ceramah Plus pada kelas V SDN 3 Popalia Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi yang diperoleh melalui pengamatan kolaborator selama pelaksanaan tindakan baik dari siklus I dan ditambah siklus berikutnya, dengan menggunakan beberapa instrument pengamatan (*Observation*) kegiatan guru dan murid selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian penelitian tindakan kelas ini juga ditunjang dengan data kuantitatif berupa angka-angka hasil belajar yang diambil dari tes yang diberikan murid setelah selesai tindakan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni:

1. Observasi, Data diambil dari hasil pengamatan melalui beberapa instrument pengamatan yang ada berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas guru dan murid dalam pelaksanan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode belajar Ceramah Plus pada kelas V SDN 3 Popalia di Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi pada perkembangan siklus yang ada.
2. Tes, Selanjutnya data diambil dari hasil pemberian tes setelah pembelajaran terselesaikan setelah tindakan.

**D**. **Rencana dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan terhadap atau beranjak dari kondisi awal. Langkah-langkah yang akan kami lakukan terekap dalam beberapa siklus sebagai berikut:

**Siklus 1**

Siklus I ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi;

1. **Perencanaan**
   * 1. Menyusun RPP pada KD (Kompetensi Dasar) tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata materi Pendidikan Agama Islam kelas V.
     2. Menyiapkan instrument penelitian
     3. Menyiapkan format evaluasi
     4. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
     5. Mengembangkan skenario pembelajaran dalam kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode belajar Ceramah Plus V SDN 3 Popalia Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi berdasarkan karakter materi dan murid.
2. **Tindakan**
   * 1. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana murid agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan murid mengenal KD yang akan dibahas pada materi Pendidikan Agama Islam kelas V.
     2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
     3. Guru menciptakan suasana positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. lakukan jika hal tersebut diperlukan guna mengaktifkan mereka
     4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah metode ceramah plus tertentu dengan karakter materi dan murid pada kelas tersebut.
     5. Guru menggambarkan materi pelajaran dengan mengupayakan memberikan pemahaman kepada murid sehingga murid diharapkan lebih kreatif, ini dilakukan dalam menyiasati kendala belajar yang tujuannya murid akan lebih cepat bias mencerna dan menangkap isi pesan materi bila dikaitkan dengan peristiwa sama yang dialami dirinya.
     6. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengekpresikan ide-ide dalam bentuk karya nyata mengingat peristiwa penting yang pernah dialaminya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
     7. Murid diberikan kesempatan utuk mengekplorasikannya dengan Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan. (metode latihan).
     8. Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi ajar.
     9. Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes seperlunya.
3. **Pengamatan**
   * 1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan oleh guru kolaborator
     2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan.
4. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kemungkinan-kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama (I). yang selanjutnya kekurangan-kekurangan tersebut yang pada siklus I dibenahi pada siklus II. Dengan ini penulis deskripsikan dalam bentuk Skema penelitian tindakan kelas dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut:

Observasi awal permasalahan

Pelaksana Tindakan I

Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan) I

Siklus I

Analisa data I Evaluasi

Terselesaikan

Observasi I

Refleksi I

Belum Terselesaikan

Pelaksana Tindakan II

Siklus II

Refleksi II

Analisa Data

II Evaluasi

Observasi II

Terselesaikan

Belum Terselesaikan

Siklus selanjutnya jika masih diperlukan

**Siklus 1I**

Siklus II hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi:

1. **Perencanaan**
   * 1. Menyusun RPP pada KD tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata materi Pendidikan Agama Islam kelas V.
     2. Menyiapkan instrument penelitian
     3. Menyiapkan format evaluasi
     4. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
     5. Mengembangkan skenario pembelajaran dalam kelas dengan metode ceramah plus berdasarkan karakter materi dan murid dalam upaya meningkatkan hasil.
2. **Tindakan**
   * 1. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana murid agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan murid mengenal KD yang akan dibahas pada materi Pendidikan Agama Islam kelas V.
     2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
     3. Guru menciptakan suasana positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. lakukan jika hal tersebut diperlukan guna mengaktifkan mereka
     4. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah metode ceramah plus dengan karakter materi dan murid pada kelas tersebut.
     5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan ide-ide yang ada terkait dengan materi yang penting yang pernah dialaminya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
     6. Murid diberikan kesempatan untuk Siswa mengadakan latihan. (metode latihan).
     7. Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi ajar
     8. Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes seperlunya.
3. **Pengamatan**
   * 1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan.
     2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan.
4. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran.**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru kolaborator guna mendiskusikan hal-hal yang masih diperlukan untuk dibenahi seperlunya dari kekurangan yang ada pada siklus pertama (I), mengambil dan menganalisa hasil observasi guru kolaborator untuk dideskripsikan menurut versi peneliti berdasarkan data yang ada sekaligus sebagai refleksi terhadap tindakan pembelajaran yang telah diberikan pada siklus ini (II). Selanjutnya dari data hasil evaluasi tersebut akan digunakan pada siklus dua yang kemudian digunakan sebagai tolak ukur berhasil tidaknya metode pembelajaran yang diterapkan.

**E. Analisis Hasil Refleksi**

Dalam penelitian tindakan kelas data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut.

* + 1. Proses perubahan belajar yang terjadi pada murid dengan metode belajar Ceramah Plus dalam pembelajaran yang telah diberikan baik saat pembelajaran itu sendiri ataupun sesudahnya yang ditandai dengan perubahan cara, tingkah laku, dan gaya belajar serta menunjukan hasil belajar mereka yang baik, dengan mendeskripsikan hasil-hasil pengamatan guru, murid pada setiap siklus yang ada. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas dari hasil belajar murid dengan harapan peningkatan prestasi mereka melalui strategi yang diterapkan. Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur besarnya perolehan nilai rata-rata skor hasil belajar murid sebagai gambaran peningkatan hasil belajar mereka digunakan rumus



Keterangan:

= Mean

= Jumlah tiap data

*N =* Jumlah Data [[1]](#footnote-1).

Selanjutnya data dideskripsikan dengan menggunakan rumus persentase.



F = frekuensi yang sedang dicapai frekuensinya.

N = *Namber Of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = Angka persentase.[[2]](#footnote-2)

Secara deskriptif kedua data pada siklus yang ada pada *action research* ini dijelaskan berdasarkan kategori berikut:

Nilai : ( 81-100%) = Tinggi Sekali.

: (61-80%) = Tinggi.

: (41-60%) = Sedang.

: (21-40%) = Rendah.

: (0-20%) = Sangat rendah.[[3]](#footnote-3)

1. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tiap siklus yang menggambarkan peningkatan hasil, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus



Ket: p = presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan.[[4]](#footnote-4)

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada saat maupun akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.
2. Adanya peningkatan nilai akhir yang diperoleh murid pada siklus-siklus yang ada dengan perolehan nilai 80% ketuntasan klasikal, murid telah memperoleh nilai ≥ 70 sebagai ketuntasan individu (sesuai dengan ketentuan sekolah).

**F. Indikator Kerja**

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini adalah ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang diraih oleh murid melalui peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Ceramah Plus, dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 80% maka dalam hal ini murid dinyatakan mencapai keberhasilan hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara klasikal, dan dikatakan telah mencapai keberhasilan hasil belajar secara perorangan apabila indikator hasil belajar murid telah mendapatkan skala ukur keberhasilan kategori ≥70.

**G. Instrument Penelitian Tindakan Kelas**

Instrument penelitian tindakan kelas ini dilengkapi dengan rencana silabus pada materi pelajaran dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tertentu yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Hal ini juga tidak sebatas itu melainkan penelitian ini ditunjang dengan beberapa lembar Instrument Obsevasi Kegiatan Guru, Instrument Obsevasi Kegiatan murid, dan Instrument Angket murid. Hal ini dilakukan dalam upaya memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

**Tabel 3.1**

**Instrument Obsevasi Kegiatan Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. **Pendahuluan**     * 1. Menyusun RPP pada KD tertentu yang menjadi bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam kelas V      2. Menyiapkan instrument penelitian      3. Menyiapkan format evaluasi      4. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.      5. Mengembangkan skenario pembelajaran dalam kelas dengan metode ceramah plus berdasarkan karakter materi dan murid. 2. **Tindakan**    * 1. Guru melakukan apersepsi.      2. Guru memotivasi murid.      3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai      4. Guru menciptakan suasana positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif.      5. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah plus yang diterapkan dengan karakter materi dan murid pada kelas tersebut.      6. Guru menggambarkan materi pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan ide-ide pokok materi, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide pikiran, memberikan kesempatan bertanya, menjawab. Serta aktif dalam kegiatan pembelajaran secara mental dan fisik.      7. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengadakan latihan. (metode latihan).      8. Murid yang lain diminta mencermati gambaran peristiwa tersebut kemudian menanggapinya.      9. Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi ajar      10. Guru dapat mengadakan tes seperlunya. 3. **Penutup** 4. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan 5. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan |  |  |

**Kolaborator**

**(..................................)**

**Tabel 3.2**

**Instrument Observasi Kegiatan Murid**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan /Aspek yang diamati** | **BS** | **B** | **C** | **K** |
| 1. Respon murid dalam mengikuti KBM pada materi Pendidikan Agama Islam melalui metode ceramah plus. 2. Respon aktif murid yang dicerminkan pada saat berlangsungnya pembelajaran melalui metode ceramah plus. 3. Tingkat pemahaman murid dalam menangkap isi pesan materi melalui metode ceramah plus. 4. Kemampuan murid dalam mencerna isi pesan materi. 5. Kemampuan penelaan terhadap penjelasan guru. 6. Kemampuan murid memdemontrasikan pemahaman materi. 7. Kemampuan pengembangan materi saat pembelajaraan. 8. Keaktifan murid dalam bertanya, dan mencari sumber belajar 9. Kemampuan murid mengadakan latihan (metode latihan). 10. Kemampuan murid menyimpulkan belajar. |  |  |  |  |

Skala ukur penilaian itu akan disesuaikan berdasarkan skala yang ada di

sekolah tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

**Guru Kolaborator**

**(.......................................)**

**Tabel 3.3**

**Instrument Observasi Kegiatan Kelompok Murid**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek yang Diobservasi** | **Kelompok** | | | |
| 1. Keaktifan dalam proses berdiskusi | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. Keaktifan murid dalam mencari sumber atau referensi yang relevan |  |  |  |  |
| 1. Partisipasi setiap anggota kelompok |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan menjawab masalah/pertanyan |  |  |  |  |
| 1. Kesadaran memahami akan tugas masing-masing anggota kelompok |  |  |  |  |
| 1. Menyimpulkan hasil diskusi |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan kelompok dalam mendemontrasikan materi pelajaran. |  |  |  |  |
| 1. Kemampuan kelompok dalam mengadakan latihan materi |  |  |  |  |
| 1. Menyimpulkan hasil latihan dan diskusi materi yang merupakan konsep pemahaman masing-masing kelompok. |  |  |  |  |

**Guru Kolaborator**

**(..............................)**

**Tabel 3.4**

**Instrument Angket Murid**

Penelitian Tindakan Kelas ( Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas V SDN 3 Popalia Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi melalui Metode belajar Ceramah Plus).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. Apakah guru anda melakukan pengaturan kelas yang ia inginkan guna membentuk nuansa belajar kelas? 2. Apakah anda merasa nyaman dengan bentuk dan pengaturan kelas yang dibentuk guru? 3. Apakah anda diberikan bentuk ruang diskusi dengan pengaturan meja dan bangku sedemikian rupa? 4. Apakah anda sering menemukan kesulitan untuk memahami isi pesan materi ? 5. Apakah Guru dan murid mengembangkan kegiatan pembelajaran? 6. Murid diberikan ruang untuk mengembangkan hasil belajar? 7. Guru memilih ruang belajar lain yang sesuai dengan materi untuk mengembangkan hasil dan nuansa belajar yang kondusif? 8. Anda mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik? 9. Anda merasa telah banyak mengungkapkan ide pokok pikiran sesuai dengan materi yang diberikan? 10. Apakah anda bisa menjawab pertanyaan guru dan patner diskusi anda? 11. Seringkah anda mengembangkan pemahaman dengan konsep materi yang dipelajari. 12. Apakah prestasi belajar anda meningkat dengan perolehan nilai evaluasi memuaskan dengan pengelolaan kelas yang diterapkan guru anda?. |  |  |

**Guru Kolaborator**

**(................................. )**

1. Ridwan, Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,*  (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 28 [↑](#footnote-ref-1)
2. Eti Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari, Istana Profesional, 2007), 14. [↑](#footnote-ref-2)
3. Irawan*,Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995), h.74. [↑](#footnote-ref-3)
4. Zainal Akib dKK, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMA,SMP dan SMK*, (Alam Widya, 2001), h.53 [↑](#footnote-ref-4)